PKM PEMANFAATAN APLIKASI MARKETPLACE LOKAL DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMASARAN DIGITAL PADA KELOMPOK USAHA MIKRO DI KOTA BANJARMASIN

Irwansyah[1], Maya Sari Dewi[2], Novia Nour Halisa[3]

[1,2,3] Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Email: irwansyah@ulm.ac.id

ABSTRAK

Program kemitraan masyarakat akan dilaksanakan pada anggota Kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan dengan perwakilan berjumlah 25 orang. Kelompok Usaha Mikro merupakan komunitas bagi pelaku usaha mikro di Banjarmasin khususnya bidang kuliner. Kelompok ini mayoritas terdiri dari anggota kisaran usia 17-50 tahun dengan produk unggulan snack makanan ringan dan minuman kekinian. Permasalahan mitra yang mendasar yaitu penerapan manajemen usaha meliputi aspek manajemen SDM dan manajemen pemasaran yang belum optimal dan kendala pada penguasaan teknologi Marketplace Lokal sebagai media promosi produk-produk unggulan kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin. Solusi Permasalahan yang ditawarkan adalah pemberian pelatihan manajemen usaha serta penerapan teknologi berbasis Marketplace lokal dan pemasaran digital, selanjutnya juga pendampingan bagi anggota kelompok Usaha Mikro Banjarmasin.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah keterampilan penggunaan teknologi digital dan keterampilan pemasaran menggunakan marketplace serta pengetahuan kewirausahaan dalam arti mengelola sebuah usaha menghasilkan produk dengan tata kelola usaha menurut panduan manajemen usaha yang baik dan benar. Untuk kepentingan pencapaian tujuan program ini, maka rancangan yang dipandang sesuai untuk dikembangkan adalah "RRA dan PRA" (rural rapid appraisal dan participant rapid appraisal). Di dalam pelaksanaannya, program ini mengacu pada pola sinergis antara tenaga pakar dan praktisi dari Program Studi Administrasi Bisnis dengan kalangan pelaku usaha dan dan kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin.

Kata kunci: Pemasaran Digital, Marketplace, Kelompok Usaha Mikro Banjarmasin

PENDAHULUAN

Globalisasi dan perubahan tatanan perekonomian dunia yang sedemikian cepat harus dengan cermat diamati untuk diantisipasi setepat dan sedini mungkin . Oleh karena itu, dunia usaha harus disiapkan dan mempersiapkan diri menghadapi kecenderungan global ke arah perekonomian pasar bebas yang masih akan terus bergulir (Anoraga & Soegiastuti, 2016). Oleh karena itu, kemampuan berwirausaha merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, kemampuan manajerial, dan kemampuan kewirausahaan perlu ditingkatkan (Rizaldi & Hidayat, 2020).

Menurut Juntunen (2012) bahwa Kewirausahaan tidak hanya dapat dipahami sebagai kemampuan untuk membuka usaha sendiri. Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki

kemandirian dalam menjalankan kegiatan usahanya sendiri dalam mengelola waktu dan apapun yang berhubungan dengan usahanya (Bygrave,2014). Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang terlalu aktif dan kreatif berusaha dengan keras, berdaya, bercipta dalam berusaha meningkatkan pendapatan dari kegiatan usahanya (Baird & Mahon, 2000). Selanjutnya pentingnya komunikasi efektif untuk para wirausaha muda agar produk yang dijual dapat diminati oleh konsumen (Littlejohn, 2016)

Kota Banjarmasin dijuluki sebagai Kota Seribu Sungai serta salah satu kota terbesar dan terpadat di pulau Kalimantan. Kota Banjarmasin menjadi pusat perdagangan dengan meningkatnya wirausaha muda dengan berbagai produk-produk unggulan yang dihasilkan. Kota Banjarmasin yang berdimensi lima diarahkan pembangunannya sebagai Kota Pemerintahan, Perdagangan, Pelabuhan, Industri, dan Pariwisata. Semua upaya yang dilakukan, dimana Sungai Barito menjadi point strategis dan menduduki tempat yang utama sebagai ikon pengembangan beragam aktivitas kehidupan masyarakat di Kota Banjarmasin. Kehidupan di Kota Banjarmasin sendiri memang tidak terpisahkan dari Sungai Barito beserta anak-anak sungainya. Terletak dipertemuan antara Sungai Barito dan Sungai Martapura, kota ini menjadi lokasi yang strategis sekali untuk kegiatan perdagangan dan penghasil produk produk kuliner lokal.

Kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin bertempat di Sekretariat Kec.Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Kelompok Usaha Mikro merupakan sebuah komunitas bagi pelaku usaha dibanjarmasin terdiri dari gabungan usaha- usaha baik dibidang kuliner maupun lainnya. Komunitas ini mayoritas terdiri dari anggota dengan kisaran usia 17-50 tahun dengan produk unggulan produk kuliner, snack, makanan ringan, dan minuman kekinian.

Gambar 1.1 Produk yang dihasilkan Kelompok Usaha Mikro

Kelompok Usaha Mikro adalah organisasi wadah pengembangan pelaku usaha yang kreatif dan inovatif dan bergerak fokus bidang Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Salah satu tugas pokok yang masih yang harus di lakukan adalah pengembangan Usaha Ekonomis Produktif (UEP) dimana

yang menjadi kendala ada pada bagian pemasaran dan penguasaan teknologi digital yang masih kurang hingga banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam mengelola usahanya.

Penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan penulis terkait strategi pengembangan wirausaha di Kota Banjarmasin. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Pemerintah Kota dan Dinas setempat memberikan bantuan berupa peralatan,dana dan pelatihan untuk mendukung perkembangan wirausaha baru berbasis produk-produk lokal di Kota Banjarmasin. Namun adanya pandemi Covid-19 beberapa tahun terakhir menyebabkan perlambatan dalam perkembangan para wirausaha sehingga perlu pendampingan manajemen usaha secara optimal (Irwansyah dan Halisa, 2021).

Kegiatan PKM diharapkan memberikan solusi dari permasalahan yang di alami kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin dalam pengembangan usaha usaha mikro.

Permasalan Mitra

Untuk mengidentifikasi permasalahan mitra, perlu melalui perumusan masalah berdasarkan suatu analisa situasi yang didasarkan pada penjelasan kondisi eksternal dan internal mitra di atas. Adapun untuk mengidentifikasi permasalahan mitra dilakukan dengan penggalian ide, apa yang sebenarnya terjadi pada mitra khususnya berkaitan dengan pengelolaan usaha. Hal ini dilakukan dengan mengadakan pertemuan dan wawancara awal dengan mitra . Berdasarkan pada analisis situasi yang ada, permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan di bidang manajemen SDM, berkaitan dengan tingkat pendidikan dan motivasi termasuk penguasaan teknologi yang perlu ditingkatkan
2. Permasalahan di bidang produksi, meliputi sejak bahan baku, proses produksi, maupun output produksi
3. Permasalahan pasar atau pemasarannya, meliputi keterbatasan pasar, distribusi maupun luas pasar yang dituju.

Permasalahan penguasaan Aplikasi berbasis Marketplace lokal, berkaitan dengan keterbatasan dalam penggunaan aplikasi yang belum maksimal.

METODE PELAKSANAAN

Program ini merupakan program yang bersifat manajerial dan/konseptual dalam rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan anggota kelompok Usaha Mikro Banjarmasin, cara memotivasi diri dan menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dengan langkah penyampaian materi-materi manajemen usaha dan pengembangan iptek berbasis digital.

Untuk kepentingan pencapaian tujuan program ini, maka rancangan yang dipandang sesuai untuk dikembangkan adalah “RRA dan PRA” (rural rapid appraisal dan participant rapid appraisal). Di dalam pelaksanaannya, program ini akan mengacu pada pola sinergis antara tenaga pakar dan

praktisi dari Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat dengan kalangan pelaku usaha dan anggota Kelompok Usaha Mikro Banjarmasin.

Di sisi lain, program ini juga diarahkan pada terciptanya iklim kerjasama yang kolaboratif dan demokratis dalam dimensi mutualis antara dunia perguruan tinggi dengan masyarakat secara luas , khususnya dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan generasi muda itu sendiri secara cepat namun berkualitas bagi kepentingan pembangunan masyarakat setempat. Berdasarkan rasional tersebut, maka program ini merupakan sebuah langkah pemberdayaan masyarakat dalam kaitannya dengan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat.

Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan selama 8 bulan pada tahun 2023. Peserta perwakilan kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin berjumlah 25 orang dan tempat pelaksanaan kegiatan di Aula Dinas Koperasi,Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Program ini dirancang sebagai bentuk jawaban dari permasalahan belum tersedianya sumberdaya manusia yang potensial dalam kemampuan manajemen usaha dan penguasaan teknologi digital, serta pemasaran dalam rancang tata kelola sebuah usaha/bisnis/produk rumah tangga sebagai jenis usaha yang dapat dikembangkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi warga masyarakat setempat.

Dengan pelaksanaan program yang sifatnya rintisan ini dirancang penyuluhan dan/ pelatihan bagi anggota Kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin dengan pembekalan, diantaranya yaitu: Pelatihan pengelolaan platform digital dan Motivasi Bisnis dan Manajemen Usaha serta program pendampingan yang khusus dipersiapkan apabila warga masyarakat dalam hal ini disasar anggota Kelompok Usaha Mikro yang membuka usaha yang sifatnya mandiri atau kolektif. Model pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan secara langsung (tatap muka) sebagaimana layaknya temu wicara antara tim pelaksana dan peserta kegiatan yaitu warga kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin.

Lama pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada proses evaluasi dengan melibatkan anggota Kelompok Usaha Mikro yang ada di Kota Banjarmasin, perwakilan anggota jumlah persertanya sebanyak 25 orang.

Pada akhir program setiap peserta akan diberikan sertifikat sebagai tanda bukti partisipasi mereka dalam kegiatan ini. Melalui program ini, diharapkan anggota Kelompok Usaha Mikro Banjarmasin mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang jelas tentang manajemen usaha diantaranya dalam pengolahan produk dan teknologi pemasaran digital untuk melakukan kegiatan usaha, serta luaran yang diperoleh dari hasil pelatihan dan sosialisasi bagi anggota kelompok Usaha

Mikro Kota Banjarmasin, secara kontinyuitas peserta yang tergabung dalam kegiatan pelatihan dan sosialisasi diharapkan dapat menjadi bekal wawasan pengetahuan dengan mau menyebarluaskannya pada masing-masing warga masyarakat khususnya yang ada di Kota Banjarmasin.

Metode Pendekatan dalam pelaksanaan program ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu tahapan pelatihan manajemen usaha dan pemasaran, dan penerapan teknologi digital berbasis Aplikasi Marketplace lokal sesuai dengan model yang direncanakan dan tahapan sosialisasi kepada warga mengenai program pendampingan manajemen usaha. Berikut adalah tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan :

a. Survei lokasi.
b. Menentukan masalah
c. Studi literatur
d. Sosialisasi awal dari program ke mitra.
e. Pelatihan manajemen usaha dan pemasaran, dan penerapan teknologi digital berbasis Aplikasi Marketplace lokal bersama mitra
f. Pemberian pendampingan manajemen usaha.
g. Sosialisasi lanjutan kepada warga, tentang program yang sedang dilaksanakan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, maka akan dilakukan evaluasi minimal 2 (dua) kali, yaitu evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Kegiatan evaluasi ini akan melibatkan tutor/pakar dari Prodi Administrasi Bisnis Fisip ULM. Kriteria dan indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk justifikasi tingkat keberhasilan kegiatan yakni Pengetahuan teknologi anggota kelompok Usaha Mikro kota Banjarmasin, Pengetahuan Motivasi Bisnis anggota kelompok Usaha Mikro kota Banjarmasin, dan Pengetahuan jiwa Kewirausahaan anggota kelompok Usaha Mikro kota Banjarmasin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyaraakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi anggota Kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin dilaksanakan pada bulan September 2023. Lokasi kegiatan PKM adalah di Aula Dinas Koperasi,Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan dengan pengenalan Aplikasi E Katalog, jejaring digital, motivasi bisnis dan manajemen usaha berbasis pemasaran digital. Kegiatan pelatihan dengan pembekalan mengenai Aplikasi E Katalog, motivasi bisnis dan manajemen usaha berbasis pemasaran digital dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan, meliputi :
   a. Kegiatan survei tempat pengabdian kepada masyarakat yaitu di Dinas Koperasi,Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
   b. Permohonan ijin kegiatan PKM kepada Dinas Koperasi,Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
   c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
   d. Persiapan alat dan bahan serta transportasi.
   e. Persiapan tempat untuk kegiatan pelatihan dengan pembekalan yaitu menggunakan salah satu ruangan di Dinas Koperasi,Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
2. Kegiatan pelatihan dengan pembekalan, meliputi :
   a. Pembukaan dan perkenalan dengan para anggota Kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin yang menjadi sasaran kegiatan.
   b. Pelatihan dengan pembekalan mengenai pengelolaan aplikasi marketplace lokal, motivasi bisnis dan manajemen usaha berbasis pemasaran digital.
   c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan mengenai pengelolaan aplikasi marketplace lokal, motivasi bisnis dan manajemen usaha berbasis pemasaran digital.
3. Penutupan.
   a. Foto bersama dengan peserta pelatihan (anggota Kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin).
   b. Pemberian pendampingan manajemen usaha.
   c. Sosialisasi lanjutan kepada warga, tentang program yang sedang dilaksanakan.
   d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pelatihan dengan pembekalan mengenai pengelolaan aplikasi E Katalog, motivasi bisnis dan manajemen usaha berbasis pemasaran digital ini ditujukan kepada kelompok Kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin. Sebanyak 25 anggota Kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai jenis usaha.

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Para peserta diberikan pelatihan mengenai pengelolaan pemasaran, pengenalan aplikasi E katalog, memotivasi diri dan menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan.
2. Dari hasil penyuluhan, peserta memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab.
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi pelatihan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pelatihan dan peserta dipersilahkan untuk menjawab. Peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan door prize sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program PKM yang berupa pelatihan dengan pembekalan mengenai pemasaran digital dan pengelolaan aplikasi E Katalog, bagi kelompok Kelompok Usaha Mikro kota Banjarmasin ini dapat memudahkan mereka untuk memasarkan produk dan memperkenalkan merek mereka
2. Memberikan motivasi bisnis dan menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan peserta sekaligus pelaku usaha
3. Manajemen usaha yang efektif dan efisien.
4. Kerjasama yang baik antara Universitas Lambung Mangkurat dengan kelompok Kelompok Usaha Mikro kota Banjarmasin dalam pembinaan dan pemberdayaan para pelaku usaha.

Proses Kegiatan Pengabdian Kepada Masyaraakat

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek berkaitan dengan pemasaran dan penggunaan aplikasi marketplace local. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 16 September 2023 dari pukul 13.30 - 17.30 WITA. Peserta kegiatan berjumlah 25 orang anggota kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin dan lokasi penyelenggaraan PKM adalah di Dinas Koperasi,Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan ini juga melibatkan Bagian pengadaan barang dan jasa pemko Banjarmasin Bapak yul Politma Rachmanu AP.M.Si dan Ahmad Azmim Khairy, Amd sebagai salah satu narasumber yang menyampikan mengenai:

1. Dasar Penyelenggaraan Katalog Elektronik
2. Metode Pengadaan Barang dan jasa melalui penyedia
3. Katalog Elektronik Yang di susun dan di kelola oleh pemerintah daerah
4. Kategori Etalase Produk Makanan dan Minuman Kota Banjarmasin

Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si,selaku ketua yang sekaligus menyampaikan gambaran mengenai kegiatan pelatihan serta luaran yang diharapkan dapat diperoleh oleh kelompok Kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin melalui pelatihan tersebut. Selanjutnya ditambahkan anggota kegiatan pengabdian kepada masyarakat Novia Nour Halisa, S.Si, M.Si dan Maya Sari Dewi, S.Sos.,MMsebagai anggota tim pengabdi. Kemudian memasuki materi pertama yang disampaikan oleh Dr Irwansyah, S.Sos., M.Si mengenai pengelolaan pemasaran dan Pengelolaan usaha.

Materi yang kedua dan ketiga disampaikan oleh seluruh narasumber (dua orang) mengenai motivasi bisnis dan pendampingan manajemen usaha. Materi ini memberikan pengetahuan mengenai motivasi bisnis dan jiwa kewirausahaan yang harus dibangun oleh para anggota Kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin.

Materi terakhir disampaikan oleh Bapak yul Politma Rachmanu AP.M.Si dan Ahmad Azmim Khairy, Amd Katalog Elektronik Yang di susun dan di kelola oleh pemerintah daerah Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 120 menit dan di akhir sesi, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi terkait materi-materi yang telah disampaikan. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut, setelah itu kegiatan PKM ini ditutup dengan foto bersama antara pemateri, tim pengabdi dengan para peserta pelatihan.

Keberlanjutan dari kegiatan PKM ini adalah program pendampingan dan ruang konsultasi mengenai manajemen usaha dan pemanfaatan aplikasi Katalog Elektronik bagi anggota Kelompok Usaha Mikro di kota Banjarmasin

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasiyang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Sosialisasi lanjutan kepada warga, tentang program pendampingan manajemen usaha.
2. Pelatihan pemasaran digital serta penggunaan teknologinya dengan lebih mendalam.

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Program pengabdian kepada masyarat dengan judul PKM Pemanfaatan Aplikasi Katalog Elektronik dalam menunjang Kegiatan Pemasaran ini dapatdiselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun.
2. Kegiatan PKM merupakan program meningkatkan ketahanan usaha secara mandiri bagi masyarakat khususnya kelompok Usaha Mikro Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Adapun kegiatan adalah pemberian pelatihan manajemen usaha serta penerapan teknologi *digital* dan sosialisasi aplikasi Katalog Elektronik untuk pemasaran produk.
3. Selanjutnya para peserta juga akan mendapat ruang konsultasi danpendampingan dari tim pengabdi guna melatih sumber daya manusia yang potensial dalam kemampuan manajemen usaha dan manajemen produksi operasi, serta pemasaran dalam rancang tata kelola sebuah usaha/bisnis.

Saran

Sebaiknya acara ini juga dilaksanakan dan berkelanjutan untuk pelaku usaha di wilayah-wilayah Kota Banjarmasin dan sekitarnya. Hal ini dalam rangka melatih para pelaku usaha muda untuk mengetahui tentang pemasaran menggunakan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, (tanpa tahun) Teori Kepemimpinan, Sumber Buku Kepemimpinan Karya TIM FISIP.

Anoraga, P. & Soegiastuti J. (2016). *Pengantar Bisnis Modern, Kajian Dasar Manajemen Perusahaan*. Jakarta: Pustaka Jaya

Baird, L.S., Post, J.E. & Mahon, J.F. (2000). *Management, Functions and Responsibilities.* New York: Harper & Row. Publishers.

Bygrave, W.D. (2014). *The Portable MBA in Entrepreneurship*. New York: John Willey & Sons, Inc.

Hariyanti, N.T & Wirapraja P. (2018). Pengaruh Influencer Marketing sebagai strategi pemasaran digital Era Modern (Sebuah studi Literatur). *Jurnal Eksekutif*, 15(1), J133-146

Hidayanto et al. (2020) Strategy Digital Branding pada Startup Social Crowdfunding. *Jurnal Komunikatif* 9(1), 19-30

Irwansyah & Halisa, N.N (2021). New Business Development Strategies on Products for Millenial in Banjarmasin Indonesia. *Russian Journal of Agriculture and Socio-Economic Sciences, 10(118), 98-104.*

Juntunen, M. (2012). Co-Creating corporate brands in Start-ups. Marketing Intelligence & Planning, 30(2), 230-249

Littlejohn, S.W. (2016). *Theories of Human Communication*. California : Wadsworth Publishing Company.

Renstra Pengabdian Pada Masyarakat 2020-2024. Tim LPPM ULM

Rizaldi, A & Hidayat, H. (2020). Digital Marketing Communication Strategy. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 9(2) DOI: https : //doi.org/10.37715/jee.v9i2.1340